

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman Trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.) atau terkenal dengan nama *rain tree* merupakan tanaman penghijauan yang biasa ditemui di trotoar jalan. Trembesi banyak tersebar di kepulauan Samoa, Daratan Mikronesia, Guam, Fiji, Papua Nugini, dan Indonesia, tanaman ini tergolong tanaman yang cepat tumbuh asal Amerika Tengah dan Amerika Selatan sebelah utara<sup>1</sup>. Tanaman trembesi dapat mencapai ketinggian rata-rata 20-25 m. Bentuk batangnya tidak beraturan, dengan daun majemuk yang panjangnya sekitar 7-15 cm, sedangkan pada pohon trembesi yang sudah tua berwarna kecoklatan, permukaan kulit kasar, dan terkelupas. Bunga tanaman ini berwarna putih dengan bercak merah muda pada bagian bulu atasnya, panjang bunga mencapai 10 cm dari pangkal bunga hingga ujung bulu bunga. Bunga trembesi menghasilkan nektar untuk menarik serangga guna berlangsungnya proses penyerbukan. Buah trembesi berwarna coklat kehitaman ketika buah sudah masak, dengan biji tertanam dalam daging buah<sup>2</sup>.

Tanaman pohon trembesi diketahui memiliki khasiat atau manfaat, diantaranya akar trembesi dapat digunakan sebagai obat tambahan saat mandi air hangat untuk mencegah kanker<sup>3</sup>. Daun trembesi dapat digunakan untuk obat tradisional antara lain demam, diare, sakit kepala dan sakit perut<sup>4</sup>. Ekstrak Daun trembesi memiliki kandungan antimikroba terhadap *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Candida albican* dan *Xanthomonas*.

Dari penelitian sebelumnya diperoleh data bahwa tanaman trembesi mengandung tannin, flavonoid, saponin dan terponid<sup>5</sup>. Pada penelitian ini yang diuji adalah biji, karena jumlahnya yang relatif banyak, mudah diperoleh dan dapat dimakan khusus dibuat tempe sebagai pengganti kedelai<sup>6</sup>. Oleh karena itu peneliti akan melakukan skrining fitokimia ekstrak biji trembesi dengan pelarut aseton.

Skrining fitokimia merupakan tahap pendahuluan dalam suatu penelitian fitokimia yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang golongan senyawa yang terkandung dalam tanaman yang sedang diteliti. Metode skrining fitokimia dilakukan dengan melihat reaksi pengujian warna dengan menggunakan suatu pereaksi warna. Hal penting yang berperan dalam skrining adalah pemilihan pelarut dan metode ekstraksi<sup>7</sup>. Skrining serbuk simplisia meliputi pemeriksaan kandungan senyawa alkaloida, flavonoida, terpenoida/steroida, tannin dan saponin menurut prosedur yang telah digunakan oleh Harbone<sup>8</sup>.

Metabolit sekunder adalah senyawa organik yang disintesis oleh tumbuhan dan merupakan sumber senyawa obat<sup>9</sup>. Senyawa metabolit sekunder yang umum terdapat pada tanaman adalah alkaloid, flavonoid, steroid, saponin, terpenoid dan tanin, oleh karena itu dilakukan skrining fitokimia biji trembesi<sup>10</sup>

Pada proses skrining fitokimia diperlukan proses ekstraksi. Salah satunya ekstraksi dengan menggunakan pelarut aseton. Aseton memiliki titik didih 56°C<sup>10</sup>, aseton juga aman (tidak beracun) dan tidak menyebabkan kebakaran ataupun ledakan, karena suhu selama proses ekstraksi tidak mencapai suhu 60°C maka aseton dapat mengekstrak dengan baik tanpa merusak senyawa acetogenin didalamnya.

Pada penelitian ini, digunakan pelarut aseton untuk mengekstraksi biji trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.), dimana pelarut aseton adalah pelarut yang baik

digunakan dalam ekstraksi senyawa flavanol dengan berat molekular yang lebih besar<sup>11</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skrining fitokimia biji trembesi dengan pelarut aseton.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada ekstrak aseton biji trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui metabolik sekunder apa saja yang terdapat pada ekstrak aseton biji trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat diantaranya :

### **1. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh dari institusi.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat tentang kandungan metabolit sekunder pada biji trembesi (*Albizia saman* (Jacq.) Merr.).

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai sumber untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.